

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTsN 2 PASAMAN BARAT

Nisa Khoirina¹, Hidra Ariza²

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2}

nisakhairina03@gmail.com¹, hidraarizauinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar Al-Qur'an Hadis sebagian siswa yang dikategorikan kurang dari nilai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Melihat hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Pasaman Barat (2) Menganalisis seberapa besar hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTsN 2 Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan mengambil 20% atau 45 dari jumlah populasi yang berjumlah 223 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas. Adapun untuk mengtes hipotesisnya menggunakan teknik korelasi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Pasaman Barat. Kontribusi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa adalah sebesar 18,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 19 diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) sebesar 0,432. Jika dibandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dengan mengambil taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan $N=45$ dan derajat kebebasan $n-2=43$ ($45-2$), maka terdapat hasil nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,432 \geq 0,294$. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat atau sedang antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MTsN 2 Pasaman Barat

Kata Kunci: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Hasil Belajar Siswa, Al-Qur'an Hadis

Abstract

This research was motivated by the results of studying the Al-Qur'an Hadith for some students who were categorized as having less than the KKM score. This research aims to (1) See the relationship between Ability to memorizing the Qur'an and student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at MTsN 2 West Pasaman (2) Analyze how much relationship Ability to memorizing the Qur'an has

with student learning outcomes on the Al-Qur'an hadith subject at MTsN 2 West Pasaman. This research uses a quantitative approach with a correlational type. Sampling used proportionate stratified random sampling by taking 20% or 45 of the total population of 223 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique is a prerequisite analysis test using the normality test and linearity test. Meanwhile, to test the hypothesis using correlation techniques and coefficient of determination. The results of this research show that there is a significant relationship between Ability to memorizing the Al-Qur'an and student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at MTsN 2 West Pasaman. The contribution of the influence of memorizing the Qur'an to students' learning outcomes of the Qur'an Hadith is 18.7%, while the remainder is influenced by other factors not discussed in this research. Based on the results of calculations using SPSS 19, the Pearson Correlation (r_{count}) value was 0.432. If we compare the r_{count} value and the r_{table} value, by taking a significance level of 5% or 0.05 with $N=45$ and degrees of freedom $n-2=43$ ($45-2$), then there is a result of an r_{count} value $\geq r_{table}=0.432 \geq 0.294$. This proves that there is a fairly strong or moderate relationship between Ability to memorizing the Al-Qur'an and the results of students' learning of the Al-Qur'an Hadith at MTsN 2 West Pasaman.

Keywords: Ability To Memorizing The Qur'an, Student Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah pangkal hukum awal di dalam anutan agama Islam. Al-Qur'an yakni sebaik-baiknya bacaan serta membacanya ialah sesuatu wujud ibadah, Al-Qur'an ialah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT lewat Malaikat Jibril AS kepada Rasul Muhammad SAW, selaku kunci serta kesimpulan dari semua kitab yang diturunkan Allah SWT pada para nabi serta rasul yang diutus Allah SWT (Ainun, 2023). Sudah jadi suatu petunjuk semua pemeluk agama Islam untuk senantiasa menekuni, menguasai, & menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an ialah kitab mulia untuk pemeluk agama Islam yang dipercayai kebenarannya, sebab di dalamnya dapat kita temui kandungan-kandungan hukum yang banyak menata aturan hidup seluruh manusia, dan seluruh manusia harus mempelajari Al-Qur'an serta mengajarkannya.

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk, bukan cuma buat segerombol manusia diturunkan, namun untuk semua manusia sampai akhir zaman. Serta di dalam Al-Qur'an memuat petunjuk mengenai ikatan manusia dengan Tuhannya, serta menata ikatan manusia dengan alam sekitarnya. Oleh sebab itu, untuk melindungi keautentikan Al-Qur'an dibutuhkan penjagaan serta pemeliharaan supaya umat Islam tidak kehilangan petunjuk, yaitu dengan

membumikan Al-Qur'an. Salah satu cara membumikan Al-Qur'an ialah dengan menghafal Al-Qur'an (Usman, 2021).

Menghafal Al-Qur'an ialah salah satu kegiatan yang mulia di mata Allah SWT. Ketika kualitas dan kuantitas menghafal dan membaca Al-Qur'an sangat baik maka malaikat akan selalu mengiringi setiap langkahnya dan melindungi untuk berbuat kebaikan yang menjadikan hidupnya penuh berkah, baik di dunia maupun di akhirat. (Syafitri, 2022). Menghafal Al-Qur'an ialah kewajiban serta tanggung jawab yang amat besar, setiap orang tentu bisa menghafal Al-Qur'an namun tidak seluruh orang dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik. Ada berbagai macam masalah yang kerap dialami seorang dikala menghafal Al-Qur'an. Mulai dari minat, Kebiasaan yang dilakukan, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, serta metode hafalan itu sendiri

Menurut Ahsin W Al- hafidz menghafal Al-Qur'an ialah tahap awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang dilakukan setelah proses membaca dengan baik dan benar (Masita, 2020). Menghafal Al-Qur'an ialah "sesuatu cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang tanpa melihat Al-Qur'an.". Menurut Mazidatul Ilmia mengatakan bahwa terdapat beberapa manfaat yang didapat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, diantaranya ialah menghafal Al-Qur'an merupakan ilmu dan anugrah dari Allah SWT berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Sebab ilmu akan mendorong seseorang yang menghafal Al-Qur'an untuk mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dari pada seseorang yang tidak menghafal Al-Qur'an. (Nafliani, 2022).

Adapun indikator Kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu 1) kelancaran hafalan, 2) kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid, 3) Fashahah, serta 4) adab dalam menghafal Al-Qur'an. (siswanto, 2022).

Allah SWT sudah menjamin pemeliharaan Al-Qur'an dengan ungkapan yang jelas. Yaitu Allah SWT mempersiapkan banyak orang yang mengingat Al-Qur'an pada tiap generasi. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Qamar: 17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكٍ

Artinya: & *surely, we have made the Qur'an easy for recitation, then is there any who will take it?*

Dalam menghafalkan Al-Qur'an sampai betul-betul melekat pada ingatan pasti

tidaklah hal yang mudah untuk diraih, sehingga dibutuhkan perhatian khusus supaya bisa menghafalnya dengan sempurna. Seorang yang mau menghafal Al-Qur'an wajib patuh serta istiqomah dalam menambah hafalan, melindungi hafalannya serta seharusnya senantiasa bersemangat dalam mengulangi hafalannya.

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan kegiatan khusus dalam berlatih supaya bisa mendorong para peserta didik agar menghafal Al-Qur'an serta memperoleh hasil berlatih yang memuaskan. Hasil belajar merupakan hal yang amat berarti dalam pendidikan. Sebab dengan hasil belajar, kita bisa mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh seseorang pendidik.. Hasil belajar ialah evaluasi hasil usaha aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, nilai, huruf ataupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh tiap anak dalam waktu tertentu. (Fathurrohman, 2012).

Salah satu mata pelajaran PAI ialah Al-Qur'an hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an hadis berperan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang tercantum dalam Al-Qur'an serta hadis yang diharapkan bisa direalisasikan dalam kehidupan tiap hari. Perihal ini pasti tidak terbebas dari usaha pendidik dalam tingkatkan mutu belajar Al-Qur'an hadis. Seperti membimbing anak didik membaca Al-Qur'an serta hadis yang berkaitan dengan tema khusus, menerjemahkannya, menguasai isi kandungan ayat atau hadis serta menghafalnya diluar kepala. Aktivitas ini bermaksud buat menggapai hasil berlatih yang maksimal yang mencakup 3 aspek ialah ranah kognitif, ranah afektif serta ranah psikomotor.

Salah satu cara meningkatkan kecerdasan serta keberhasilan belajar siswa khususnya kognitif ialah membiasakan menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an wajib mempunyai niat yang ikhlas, teguh, upaya keras dan ketabahan. Sehingga dengan Kerutinan menghafal Al-Qur'an mempunyai dampak yang bagus dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (Syabrini, 2012).

Bersumber pada hasil wawancara dengan salah satu guru di MTsN 2 Pasaman Barat itu dalam proses pembelajaran guru cuma menarangkan modul serta memberikan tugas pada anak didik. Kemudian masih terdapat beberapa anak didik yang belum menggapai angka ketuntasan minimum (KKM). Setelah itu dari hasil observasi, peneliti juga melihat bahwa siswa-siswa kurang bergairah dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, perihal itu bisa diamati dari minimnya kemauan anak didik dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat mengganggu proses belajar. Dari tanya jawab dengan guru Al-Qur'an hadis ibuk Nur Hasmi S.Pd:

“Mengatakan bahwa guru Al-Qur’an hadis telah berupaya mengajarkan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan ilmu tajwid namun masih ada siswa yang mengalami kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya yaitu kesulitan dalam hal melafalkan huruf hijaiyah, kurang lancar membaca ayat Al-Qur’an, masih banyak siswa yang belum tepat dalam mempraktekkan hukum bacaan (tajwid), serta masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an.”.

Bersumber latar belakang diatas, penulis terpikat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTsN 2 Pasaman Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dari dua variabel yang diteliti. penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.1 sampai VII.7 yaitu sebanyak 223 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Dengan mengambil sampel sebanyak 20%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sebelum melakukan penelitian, angket menghafal Al-Qur’an dicobakan terlebih dahulu pada 30 siswa kelas VII.5 yang bukan pada penelitian ini. Berikutnya data tersebut diuji coba dengan melakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan program SPSS untuk angket kemampuan menghafal Al-Qur’an diketahui dari 30 item pernyataan dinyatakan seluruhnya valid. Selanjutnya setelah diuji validitas dilanjutkan dengan uji reabilitas menggunakan SPSS versi 19 dengan menghitung nilai *alpha cronbach’s*. hasil penghitungan uji reabilitas dari 30 pernyataan valid dari variabel kemampuan menghafal Al-Qur’an diperoleh hasil sebesar 0,822. Dengan demikian $0,822 > 0,6$ sehingga pernyataan tersebut dianggap reliabel. Sedangkan hasil belajar diambil dari nilai asli penilaian akhir semester (UAS) siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas. Kemudian setelah itu peneliti menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji koefisien determinasi dan *person correlation*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah H_0

(tidak terdapat pengaruh) dan hipotesis Ha (terdapat pengaruh) antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Melalui uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel sesuai dengan jumlah responden dengan level of significance dengan jumlah responden sebanyak 45 siswa maka diperoleh nilai r tabel 0,294. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 30 item pernyataan yang digunakan pada variabel X (kemampuan menghafal Al-Qur'an) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. dapat disimpulkan bahwa semua instrumen ini valid atau layak untuk digunakan sebagai tahap penelitian selanjutnya.

Tes Reabilitas

Tabel 1.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	30

Berdasarkan hasil uji reabilitas Tabel 1 yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pernyataan mengenai variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dinyatakan reliabel untuk menjadikan instrumen penelitian. Hal ini dapat dilihat dari tabel cronbach's alpha pada tabel kriteria reabilitas menunjukkan hasil $>0,6$ yang berarti pernyataan tersebut mengindikasikan hasil sangat tinggi pada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai buat mengenali apakah data yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak (Sukestiyarno, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini ialah memakai teknik kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS tipe 19, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas data hubungan kemampuan menghafal Al-Quran dengan hasil belajar siswa ialah selaku berikut:

Tabel 2.
Tes Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	12.38560859
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.096
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

Berdasarkan output tabel 2 diketahui bahwa hasil nilai signifikan data yang diperoleh sebesar 0,800. Hal ini dapat dilihat dari kolom Asymp Sig. (2-tailed) pada tabel diatas yang menunjukkan angka 0,800. Sesuai dengan syarat uji normalitas. Dimana nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05 dan pada tabel dapat dilihat bahwa $0,800 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal karena mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan dalam analisis menggunakan uji statistik.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Setiawan, 2020). Peneliti menggunakan bantuan SPSS 19 untuk melakukan uji linearitas pada taraf signifikan 0,05. Adapun hasil uji linearitas data hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Tes Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *n	650.4600	2	250.177	2.507	.024
Kemampuan Linearitas	155.1055	1	155.105	15.53	.001
Menghafal Qur'an Linearitas	495.3545	2	198.142	1.986	.069
Within Groups	179.600	18	99.78		
Total	830.800	44			

Pengujian hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan melihat presentasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat(Miftachul, 2021).

Tabel 4.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.168	12.529

a. Predictors: (Constant),
MenghafalAlquran

tabel diatas membuktikan besarnya angka hubungan (R) ialah sebesar 0,432 dari output itu didapat koefisien determinasi (R square) sebesar 0,187 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ialah sebesar 18,7 %.

2. Uji Korelasional

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y). Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 19. Setelah koefisien korelasi diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment pada derajat signifikansi 5%. Selanjutnya hasil percobaan korelasional:

Tabel 5.
Tes Korelasi

Correlations

	Kemamp uanMeng hafalAlq uran	HasilBelaj ar
Kemampu anMengha falAlqura n Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 45	.432** .003 45
HasilBelaj ar Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.432** .003 45	1 45

Bersumber pada tabel diatas angka sig. dari tabel coeficient didapat nilai sig. sebesar $0,003 \leq 0,05$, dikenal rhitung sebesar $0,432 \geq \text{tabel } 0,294$. Dapat disimpulkan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) mempengaruhi positif serta signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y) Ha diperoleh.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai person Correlation diketahui $r_{hitung} = 0,432 > r_{tabel} = 0,294$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi yaitu $0,003 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) H_0 diterima.

Penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yang mempertanyakan terdapat pengaruh atau tidak antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan variabel hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian X dengan Y menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. Variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) memiliki pengaruh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,432 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,187 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 18,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun penelitian ini juga dilakukan oleh Farida Nur Aini yang berjudul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMAIT Ihsanul Fikri Munkid Magelang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan sosial 0,001. Artinya $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan sosial.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian di MTsN 2 Pasaman Barat dengan judul hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa di MTsN 2 Pasaman Barat. Menciptakan kesimpulan kalau ada hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTsN 2 Pasaman Barat. Hal ini bisa diamati dari hasil angket kemampuan menghafal Al-Qur'an mendapatkan angka 0,822 dengan kriteria tinggi.

Bersumber pada hasil analisa ada hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'a dengan hasil belajar Al-Qur'an hadis yang diamati bersumber pada $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,003 \leq 0,05$ alhasil bisa disimpulkan kalau H_0 ditolak serta H_a diterima, maksudnya ada hubungan antara variabel kemampuan menghafal Al-Quran (X) dengan hasil belajar (Y)

Bersumber pada nilai gignifikansi Fhitung ialah tingkatan sig. sebesar $0,003 \leq 0,05$, bisa disimpulkan kalau kemampuan menghafal Al-Qur'an mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar Al-Qur'an hadis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto Danny, Hasrian Rudi Setiawan, Fuadi Ahmad, 2021 '*Implementasi Kurikulum 2013 Pafda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat*', Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10.2
- Ainun, Isna, 2023 '*Pengaruh Usaha Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTsN 2 Jepara*', Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2
- Aisyah Syafitri, Kamal Muhiddinur, Salmiwati, 2022, '*Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*', Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1.2
- Amirul Syabrini, '*Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*', (Bandung: Ruang Kata Kawan Pustaka, 2012) hal. 78
- Astuti, L Dwi, 2023 '*Pengaruh Minat Siswa Menghafal Hadits Terhadap Hasil Belajar Hadits Kelas VII Di SMPN 16 Kota Bengkulu*', Skripsi
- Abrianto Danny, Hasrian Rudi Setiawan, Fuadi Ahmad, 2021 '*Implementasi Kurikulum 2013 Pafda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat*', Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10.2
- Husnania, Supriadi, Afrinaldi, Januar, 2024, '*Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas VII Di SMPN 6 Bukittinggi*', 2
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorina, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.
- Ramadi, Bagus, 2020, *Panduan Tahfidz Qur'an*,
- Rona Afrina, Bambang Trisno, Fajriyani Arsyah, Puti Andam Dewi, 2024 '*Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Motivasi Hafalan Al- Qur ' an Hadis Di MAN 06 Pasaman Barat*', Jurnal Pendidikan, 3
- Siswanto, Heru, and Lailatul Dewi Izza, 2022, '*HubunganKemampuanMenghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan*', Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1

